



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 2061–2070

Inspirasi Bunga Mawar Sebagai Aksen *Open Shoulder* pada Busana
Muslim

Belia Yuliarma, Yuhri Inang Prihatina

Program Studi D4 Tata Busana Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota
Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2204

How to Cite this Article

APA	: Yuliarma, B., & Inang Prihatina, Y. (2024). Inspirasi Bunga Mawar Sebagai Aksen Open Shoulder pada Busana Muslim. <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(4), 2061 – 2070. https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2204
Others Visit	: https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Inspirasi Bunga Mawar Sebagai Aksesoris *Open Shoulder* pada Busana Muslim

Belia Yuliarma^{1*}, Yuhri Inang Prihatina²

Program Studi D4 Tata Busana Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia¹

Program Studi D4 Tata Busana Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia²

*Email Korespondensi: yuhriinang@unesa.ac.id

Diterima: 31-08-2024

| Disetujui: 01-09-2024

| Diterbitkan: 02-09-2024

ABSTRACT

Rose is a flower that has a uniqueness in the form of wide and tightly arranged petals, the edges are slightly out like a bell. The research objectives are 1) to know the process of making draping pattern technique with rose as the source of idea, 2) to know the finished result of rose as open shoulder accent on Muslim clothing. This method uses the Double Diamond Model which has 4 stages, namely the first Discover stage by searching and collecting information about roses. The second stage Define is the stage of identifying from the discover stage and setting priorities from the results of exploring the source of ideas. The third stage of Develop is the design development stage from basic design, technical drawing, illustration design to be realized into A-symmetrical Muslim clothing with A silhouette, knowing the pattern and stitching techniques, the colors used are burgundy and rose gold with a combination of wastra fabric, namely Palembang songket fabric. The deliver stage is the last stage, where suggestions and inputs are collected, selected and approved, with the best development design results and in accordance with the source of ideas in the form of three pieces clothing. And the outfit is as expected by applying the center of interest design principle.

Keywords: Rose Flower, Cold Shoulder Sleeve, Muslim Fashion

ABSTRAK

Mawar merupakan bunga yang memiliki keunikan pada bentuk kelopak yang lebar dan tersusun rapat, pinggirnya sedikit keluar seperti lonceng. Tujuan pada penelitian adalah mengetahui proses pembuatan teknik pola draping dengan sumber ide bunga mawar, dan untuk mengetahui hasil jadi bunga mawar sebagai aksesoris *open shoulder* pada busana muslim. Metode ini menggunakan *Double Diamond Model* yang memiliki empat tahap, yaitu yang pertama *discover* dengan melakukan pencarian dan mengumpulkan informasi mengenai bunga mawar. Tahap kedua *define* adalah tahap menentukan dari tahap *discover* dan menetapkan prioritas dari hasil mengeksplorasi sumber ide. Tahap ketiga *develop* yaitu tahap pengembangan desain dari *basic design*, *teknikal drawing*, desain ilustrasi untuk diwujudkan menjadi busana muslim A-simetri dengan siluet A, mengetahui teknik pola dan jahitan, warna yang digunakan yaitu warna burgundy dan *rose gold* dengan kombinasi kain wastra yaitu kain songket Palembang. Tahap *deliver* yaitu tahap terakhir, dimana saran dan masukan dikumpulkan kemudian dipilih dan disetujui, dengan hasil desain pengembangan terbaik dan sesuai dengan sumber ide berupa busana *three pieces* agar busana tersebut sesuai dengan yang diharapkan yaitu dengan menerapkan prinsip desain *center of interest*.

Kata Kunci: Bunga Mawar, Lengan Cold Shoulder, Busana Muslim

PENDAHULUAN

Perkembangan busana di Indonesia sudah mengalami banyak kemajuan yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan atas kebutuhan busana pada saat ini dan perkembangan yang terjadi dalam semua bidang kehidupan, salah satunya pada bidang *fashion* seperti busana muslim. Busana atau pakaian muslim adalah pakaian yang sesuai dengan ajaran agama islam, dan sesuatu yang dipakai mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki, dan segala bentuk pelengkapan beserta riasan secara umum (Hariana, 2020). Pada penciptaan busana muslim terdiri dari sepasang busana wanita dan pria yang dilengkapi dengan detail dan aksesoris tambahan. Dengan mengacu pada *Fashion Trend Forecasting Resilent 2023/2024* yaitu *Fusion Borderless* menampilkan gaya busana yang smart dan casual, serta menghadirkan motif bernuansa asia. Menggunakan kain pendukung yaitu kain songket khas Palembang dengan detail A simetris pada busana wanita dan pria. Oleh karna itu, desainer harus lebih variative dalam membuat dan menentukan suatu model ataupun konsep sumber ide busana yang akan dibuat agar dapat menghasilkan busana yang unik, inovatif dan juga kreatif.

Sumber ide pada pembuatan busana bisa berasal dari mana saja, seperti bangunan arsitektur, budaya hingga alam seperti flora dan fauna. Salah satu inspirasi yang diambil dari flora yaitu tanaman hias. Tanaman hias bisa dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Tanaman hias bunga merupakan tanaman hias yang mengandalkan warna dan bentuk variasi besar dalam struktur, susunan, dan ukurannya. Salah satu bunga yang menarik untuk dijadikan sumber ide dari desainer adalah bunga mawar. Mawar merupakan salah satu tanaman semak dan juga bunga potong yang banyak digemari manusia dengan bentuknya yang indah serta warna yang menarik. Menurut Nurdianah (2020) Mawar adalah tanaman hias yang memiliki bentuk kelopak bunga yang lebar tersusun rapat, pinggirnya sedikit keluar seperti lonceng, bentuk tersebut sangatlah cocok untuk dijadikan sumber inspirasi sebagai aksan open shoulder pada busana muslim.

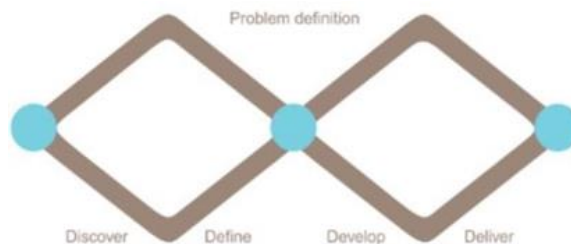
Open shoulder adalah jenis model busana dengan aksan potongan pada sebagian bahunya. Desain ini merupakan salah satu modifikasi dari style retro yang dikembangkan dengan gaya yang lebih modern. Busana dengan aksan open shoulder biasanya digunakan dalam bentuk dress, cropes top dan sebagainya. Untuk penggunaan pada busana muslim dengan aksan open shoulder diharuskan untuk menambahkan busana tambahan agar bagian bahu tidak terlihat langsung dan dapat menambah nilai estetika sendiri. pembuatan busana muslim dengan aksan open shoulder dilakukan dengan menerapkan teknik pola drapping agar mendapatkan bentuk visual yang indah dan sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

Draping adalah salah satu cara yang pembuatan pola busananya menggunakan metode 3D yaitu dengan membuat desain secara langsung pada badan atau manekin dan menggunakan bahan material sesuai aslinya. Menurut Wening (2014:7) *Draping* merupakan salah satu metode unik yang pembuatan desainnya tanpa bantuan sebuah pola atau ukuran. Berdasarkan latar belakang tersebut, dipilihlah bunga mawar sebagai inspirasi desain busana dengan menggunakan teknik pola draping. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan sumber ide bunga mawar sebagai aksan open shoulder pada busana muslim.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan merupakan metode *Double Diamond Model* atau model berlian ganda. *Double Diamond Model* merupakan pendekatan holistic untuk desain, dengan membagi proses desain

dalam empat kreatif, terbagi dalam empat tahap yaitu *discover*, *define*, *develop* dan *deliver* (Indarti, 2020). Metode *Double Diamond* dapat digambarkan melalui alur metode sebagai berikut :



Gambar 1. *Double Diamond Model*
(Sumber: Ledbury, 2017)

1) Discover

Pada proses awal perancangan desain yaitu tahap pencarian inspirasi, dengan mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kebutuhan dalam pembuatan suatu karya (Hariana, 2020). Tahap *discover* ini peneliti mencari informasi serta ide-ide yang diwujudkan, inspirasi yang digunakan sebagai acuan ide ialah salah satu tanaman hias yakni bunga mawar.



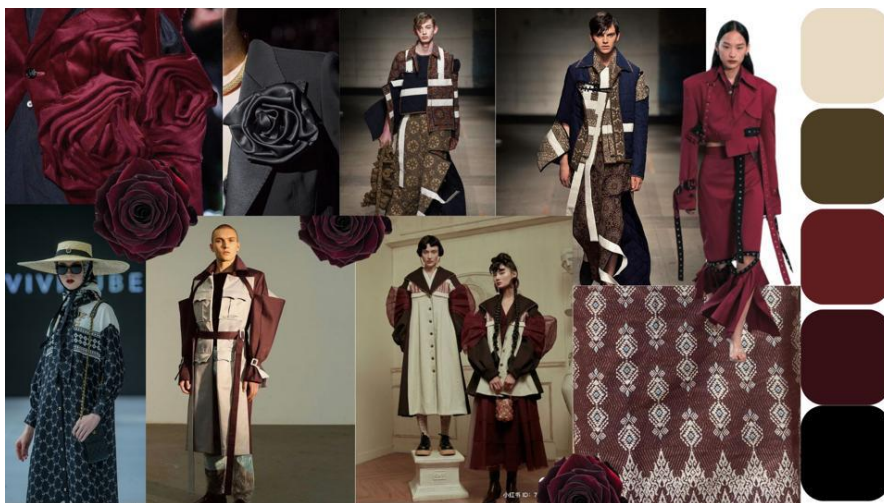
Gambar 2. Bunga Mawar

Pada pembuatan suatu produk, tema rancangan sangatlah berpengaruh pada karakter busana yang diwujudkan. Pada tahap ini penulis terinspirasi oleh bunga mawar, karena pada umumnya bunga mawar memiliki keunikan tersendiri. Dari segi bentuknya mawar memiliki kelopak bunga yang tersusun rapat, pinggirnya sedikit keluar menyerupai lonceng, dan mempunyai warna yang bermacam2 termasuk warna burgundy. Dimana warna tersebut menjadi ide karya yang dapat diwujudkan menjadi busana. Dengan bentuk dari bunga mawar tersebut dijadikan inspirasi dari pembuatan busana muslim dengan aksesoris open shoulder, yang akan memiliki bentuk lengan cenderung bersusun.

2) Define

Define merupakan tahap menentukan prioritas desain dari hasil mengeksplorasi sumber ide di tahap *discover* (Indarti, 2020). Pada tahap ini, akan menetapkan kriteria desain sesuai dengan tema bunga mawar,

menentukan rencana warna yang digunakan untuk produk adalah warna burgundy, sesuai dengan konsep yang dituangkan dalam *moodboard*. *Moodboard* merupakan bentuk kolase gambar yang disusun sebelum membuat rancangan busana yang akan didesain (Sekartinah, 2021:98)



Gambar 3. *Moodboard* sebagai sumber ide pembuatan desain

Perencanaan bahan yang digunakan menggunakan bahan satin Balenciaga dengan tekstur permukaan bahan yang mengkilap, ringan dan sedikit licin, serta perpaduan dari beberapa jenis kain lainnya seperti kain songket dengan jenis permukaan yang bertekstur kasar, dan tebal. Perencanaan warna yang diterapkan pada desain busana ini menggunakan warna burgundy dengan perpaduan warna *rose gold*, yang diambil dari warna dasar bunga mawar. Kemudian pemilihan siluet yang digunakan pada busana muslim yaitu siluet *A-Line* dan memiliki potongan yang tegas.

3) Develop

Tahap pengembangan atau *Develop* adalah tahap dari proses perancangan desain yang dikembangkan, diuji, ditinjau kembali dan disempurnakan untuk dijadikan produk (Indarti, 2020). Pada proses ini menjelaskan tentang pembuatan desain busana yang sesuai dengan tema inspirasi dari *Moodboard*, pengembangan desain dari *basic design* ke desain sketsa sebanyak 8 desain busana wanita dan 4 desain busana pria, desain *technical drawing*, desain ilustrasi dengan peletakan motif songket yang akan diaplikasikan pada busana muslim agar terlihat rapih dan lebih elegant.



Gambar 4. Desain busana wanita



Gambar 5. Desain busana pria



Gambar 6. Teknikal Drawing busana wanita dan pria

Desain tersebut Digambar secara ilustrasi untuk mengetahui detail peletakan jahitan tiap bagian busana. Pada bagian lengan busana menggunakan teknik pola *draping* untuk mengetahui hasil jatuh bentuk lengan *open shoulder* agar sesuai dengan desain ilustrasi . Desain ini menjadi sangat penting karena

menjadi acuan standart dalam merancang produk. Gambar teknik juga dapat membantu agar menghindari kesalahan dan mempercepat proses produksi busana.



Gambar 7. Desain ilustrasi terpilih

4) Deliver

Deliver merupakan tahap terakhir dimana saran dan masukan dikumpulkan, dipilih dan disetujui dari tahap *discover*, *define*, *develop*. Penjelasan tentang karakteristik dan detail busana pada desain disertakan dalam tahap *deliver*. Pembuatan desain busana muslim dengan sumber ide bunga mawar terdiri dari *three pieces*. Pengembangan desain *three pieces* dengan siluet *A-line* pada busana wanita terdiri dari *blous*, rok setengah lingkaran dan blazer dengan bentuk lengan *open shoulder* menggunakan pola *draping*, pengembangan busana pria terdiri kemeja, celana dan jas pria. Selain inspirasi bunga mawar, perpaduan kain songket juga digunakan pada busana wanita dan pria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Proses pembuatan lengan cold shoulder dengan sumber ide Bunga Mawar pada busana muslim

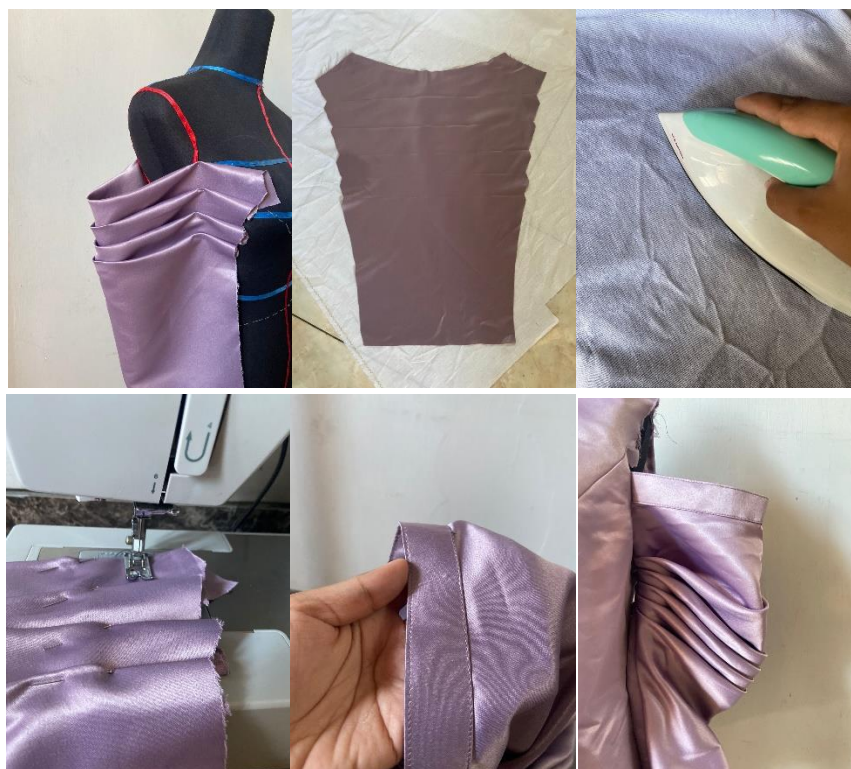
Proses pembuatan pola pada busana muslim ini memiliki beberapa tahapan. Mulai dari mencari sumber ide yaitu Bunga Mawar, mendesain busana, tahap awal dalam proses pembuatan desain busana merupakan tahap menciptakan dan mengembangkan model pakaian yang ditunjang oleh inspirasi (Afidah & Russanti, 2022). Pemilihan warna yang digunakan adalah warna burgundy dan *rose gold*. Hasil pengembangan busana muslim tersebut disesuaikan dengan moodboard, dan desain yang terpilih terdiri dari *three pieces* dengan karakter *A-simetris* dan siluet *A-line* agar terkesan lebih tegas. Berikut proses pembuatan busana dengan aksesoris *open shoulder* dengan teknik *draping* dengan sumber ide bunga mawar yang dikombinasi kain songket Palembang.

Pembuatan pola lengan *open shoulder* dilakukan menggunakan teknik pola *draping* pada dressform dan menambahkan variasi lipit agar terlihat seperti kelopak bunga mawar. *Draping* merupakan metode unik untuk menciptakan atau mengkreasikan desain tanpa bantuan sebuah pola atau ukuran (Sunarko, Rizali

& Falah, 2022). Bahan yang digunakan pada lengan ialah satin Balenciaga, dilapisi kain tricot, dan menggunakan kain Apl sebagai furing.

Sebelum proses menjahit, dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan pembuatan. Yang perlu disiapkan yaitu manekin, pita ukur, kain tricot, dan kain *duces*, kain yang digunakan adalah untuk uji coba sebelum menggunakan bahan utama. Kemudian arahkan kain menjadi serong agar saat di lipat dapat membentuk gelombang yang diinginkan, selanjutnya potong bagian samping kain agar memudahkan proses penjahitan. Setelah selesai dipotong pola diletakkan pada kain tricot dan di seterika.

Proses menjahit, dimulai dengan menyiapkan alat jahit. Pola yang telah di seterika dengan kain tricot kemudian disusun sesuai dengan lipatan saat *mendraping*. Kemudian dijahit pinggir dahulu, dan bagian atas diberi lapisan kain keras juga furing agar bagian lubang lengan dapat tertahan dan tidak sepenuhnya jatuh. Selanjutnya satukan sisi kanan dan kiri lalu jahit membentuk lengan dan jahit pada bagian busana.



Gambar 8. proses pembuatan lengan *open shoulder*

Pembuatan pola badan menggunakan konstruksi pola, Menurut Muliawan (2015;7) pola busana teknik konstruksi adalah pembuatan pola dengan menggunakan ukuran tubuh yang sebenarnya. Pemilihan bahan utama busana wanita menggunakan kain satin Balenciaga yang memiliki karakteristik kain yang mengkilap serta menimbulkan kesan mewah, dan menggunakan furing dengan bahan Apl. Sedangkan bahan utama pada busana pria menggunakan kain wool dengan karakteristik kain yang tebal dikombinasi kain wastra berupa songket dari Palembang, dan menggunakan kain dormeuil sebagai furing pada busana pria.



Gambar 9. Peletakan pola badan

2) Hasil jadi lengan cold shoulder dengan sumber ide Bunga Mawar pada busana muslim

Hasil jadi busana tampak pada gambar 10, dengan dua desain busana *three pieces* yang telah di showkan di acara *reciprocal vocational fashion design* prodi D4 Tata Busana Unesa. Hasil jadi busana muslim dengan sumber ide Bunga Mawar berwarna burgundy dengan aksan *open shoulder* sesuai dengan *moodboard*, karena pada bagian lengan blazer wanita dapat membentuk gelombang bunga mawar yang diinginkan dan agar sesuai dengan busana muslim saat ini, penggunaan blouse pada bagian dalam dengan lengan licin tidak memperlihatkan bahu secara langsung. Lengan blazer dengan aksan *open shoulder* tetap bisa digunakan dan memiliki estetika tersendiri.

Teknik draping pada lengan *open shoulder* digunakan agar menyerupai bentuk bunga mawar, sehingga memberikan visual yang khas dan memberikan detail yang menarik pada busana muslim. Bahan yang digunakan pada busana terbuat dari bahan satin Balenciaga dan wool dengan kombinasi kain songket Palembang memiliki bentuk *A-simetris* yang memberikan kesan mewah, elegant dan tegas sehingga menjadi daya tarik pada busana (*center of interest*).

Center of interest adalah prinsip desain busana yang menyoroti elemen atau area yang menarik perhatian terbanyak dalam sebuah karya desain (Indarti & Putri, 2021). Dengan menggunakan prinsip pusat perhatian secara efektif, desainer dapat menciptakan visual yang menarik dan mempertegas konsep yang disampaikan.



Gambar 10. Hasil Jadi Busana Wanita Dan Pria

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa proses eksplorasi bunga mawar sebagai bentuk lengan cold shoulder pada busana muslim memiliki beberapa tahapan. Mulai dari mencari sumber ide bunga mawar sebagai aksan open shoulder dengan teknik *drapping*, menggunakan kain satin pada busana wanita dan kain wool pada busana pria dan dikombinasi dengan kain songket Palembang. Pemilihan warna yang digunakan sesuai dengan *moodboard* yaitu burgundy dan desain A simetris yang tegas sebagai *center of interest* pada busana muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, I., & Russanti, I. (2022). Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Kreativitas Mendesain Busana. *Jurnal Online Tata Busana*, 11(2), 137-153. <https://doi.org/10.26740/jotb.v11n2.p137-153>
- Hervianti, D. F., & Nursasari, F. (2018). Perancangan Busana Zero Waste Dengan Teknik Draping Pattern Making Pada Pola Kimono. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 5(3).
- Indarti, I. (2020). Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(2), 128-137.
- Indarti, I., & Putri, A. A. W. (2021). Penerapan Seamless Tuck pada Busana Pesta dengan tema The Gray Hole. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 9(1), 7-13
- Ledbury, J. (2017). Design and product development in high-performance apparel. In *High-Performance Apparel: Materials, Development, and Applications*. Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-100904-8.00009-2>

- Muliawan, Porrie. 2015. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta:Libri.
- Nurdiana. (2020). *Morfologi Tumbuhan*. Mataram: Sanabil.
- Sekartinah, S.,&Astuti. (2021). *Ekplorasi Motif Tumpal Sarung Betawi pada Busana Pesta dengan Hiasan Teknik Lekapan Payet*. , 9 (2), 95-102.
- Sunarko, C. V., Rizali, N., & Falah, A. M. (2022). *Perancangan Wedding Gown Zero WastedenganTeknik Draping*.ATRAT: Jurnal Seni Rupa,10(1), 34-42.
- Wening, Sri. (2014). *Modul Draping*. Yogyakarta: UNY